

Hai teman-teman! Siapa nih di antara kamu yang tertarik dengan dunia akting? Atau di antara kamu ada yang ingin bergabung ke sanggar teater?

Nah, kebetulan banget nih, kali ini penulis akan membagikan [materi Seni Budaya kelas 10](#) mengenai Seni Peran. Yuk, langsung simak ulasannya di bawah ini ya.

Bab 7: Seni Peran



Anxious audience waiting for the curtains to open to see the performance at the theater

Kenalan Yuk Dengan Seni Peran!

Secara etimologis, seni peran berasal dari kata Inggris “*to act to*” artinya berbuat, bertindak, melakukan atau berbuat menjadi atau berbuat menjadi di luar dirinya. Dari kata tersebut terdapat istilah *actor* dan *actress*. Aktor adalah pemeran, pelaku atau pemain untuk laki-laki, sktris penamaan untuk perempuan.

Seni peran atau teater ada 2 jenis, yaitu tradisional dan nontradisional. Teater

nontradisional terdiri dari teater transisi, modern, dan kontemporer. Teater tradisional yang tumbuh dan berkembang di daerah bersifat khas dan unik, berdasar unsur pembentuk seni, ada 2 bentuk pementasan, yaitu teater tradisional rakyat dan teater tradisional istana.

Berdasar media ekspresinya, teater ada 2 yaitu teater manusia dan boneka. Menurut Sembung (1992), teater tradisional rakyat ada 3, yaitu [komikal](#), [realistik](#), dan gaya agung. Komikal hadir ketika pelawak mulai muncul atau tampil dalam adegan *comic relief* (bagian komik).

Teater realistik ditampilkan dengan membawakan cerita/lakon bersumber dari kehidupan sehari-hari (sejarah)/realistik. Teater gaya agung ditampilkan dengan membawakan cerita/lakon kerajaan (babad, mitologi, dsb).

Lakon yang dibawakan pada teater tradisional rakyat tidak berdasar pada naskah tertulis, tetapi garis besar cerita atau lakon (bagal, bedrip) maka setiap pemeran tidak menghafalkan dialog untuk kebutuhan pentas melainkan improvisasi (aksi spontan).

Pemeran dalam pementasan teater rakyat tidak hanya dapat berdialog melalui kata-kata, gestur tubuh, tetapi harus memiliki kemampuan menari (pencak silat, tari gelombang, dsb), menyanyi, menabuh, dan memahami iringan musik. Unsur penting yang harus diketahui dalam seni peran :

1. Adanya kerja sama yang baik antar pemain dan sutradara dalam membangun irama permainan dalam seni peran
2. Menghindari terjadinya kesalahan pemilihan tokoh atau *miss casting* dalam seni peran, sehingga terjadi *over acting* (akting yang berlebihan) atau *under acting* (akting dibawah standar, kurang ekspresif dari tuntutan peran yang dibawakan)
3. Adanya keberanian untuk mencoba dan gagal (*trial and error*)
4. Memiliki wawasan dan suka bergaul
5. Harus percaya diri, memiliki kesadaran potensi atas kelebihan dan kekurangan diri sendiri

Unsur-unsur Seni Peran

Dalam seni peran terjadi kebebasan tafsir, orsinil, bersifat laku jujur atas peran yang diemban para pemainnya. Peran yang sama dari satu lakon dari pengarang yang sama, diperankan oleh seseorang dapat terjadi perbedaan penafsiran dalam membawakan seni

peran.

Ini karena jam terbang dan pengalaman dalam dunia seni peran yang berbeda dan itulah membuktikan bahwa dalam dunia seni peran terkandung nilai kejujuran tanpa manipulasi.

Penghargaan baik tidaknya atau memikat tidaknya seni peran yang dibawakan oleh seseorang hanya dapat diberikan oleh penontonnya, bukan atas penilaian diri sendiri pemain atau aktor. Unsur-unsur seni peran yaitu :

1. Lakon

Lakon disebut juga cerita/naskah teater adalah hasil karya seniman/sastrawan yang diwujudkan atau diangkat ke atas pentas teater

2. Penokohan

Penokohan/peran adalah kedudukan tokoh dalam lakon. Di dalam seni peran, tokoh dibedakan menjadi:

- Protagonis : tokoh utama, pelaku utama/pemain utama (boga lalakon) disebut sebagai tokoh putih
- Antagonis : lawan tokoh utama, penghambat pelaku utama, disebut sebagai tokoh hitam
- Deutragonis : tokoh yang berpihak pada tokoh utama
- Foil : tokoh yang berpihak pada lawan tokoh utama
- Tetragonis : tokoh yang tidak memihak pada tokoh lain, bersifat netral
- *Confident* adalah tokoh yang menjadi tempat pengutaraan tokoh utama
- *Raisonneur*, adalah tokoh yang menjadi corong bicara pengarang kepada penonton
- *Utilitty* : tokoh pembantu, dari kelompok hitam atau putih

3. Tubuh

Seorang pemain harus rajin dan disiplin melakukan olah tubuh sebagai materi penting yang akan dibahas melalui teknik seni peran

4. Suara

Suara berfungsi untuk penyampaian pesan seni peran melalui bahasa verbal

5. Penghayatan

Merupakan penjiwaan, mengisi suasana perasaan hati, kedalaman sukma yang digali dan dilakukan seorang pemain

6. Ruang

Merupakan unsur yang menunjukkan tentang ruang imajiner yang diciptakan pemain dalam bentuk mengolah posisi tubuh, jarak rentangan tangan, anggota badannya

7. Kostum

Semua perlengkapan yang dikenakan, menempel, melekat, mendandani untuk memperindah tubuh pemain pada wujud lahiriah dalam aksi seni peran di atas pentas

8. Properti

Properti merupakan peralatan yang digunakan pemain, yang dikenakan maupun yang tidak melekat ditubuh, tetapi dapat diolah dengan menggunakan tangan (*handprop*) dan berfungsi untuk penguat watak atau karakter seorang pemain

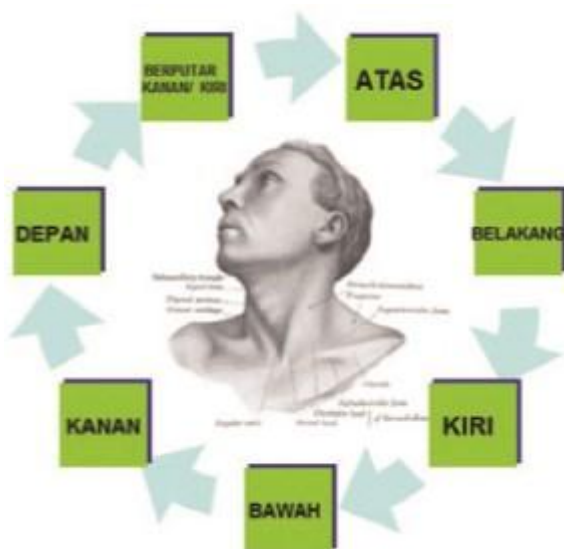
9. Musikal

Musikal ialah pengisi, penguat, pembangun suasana laku seni peran

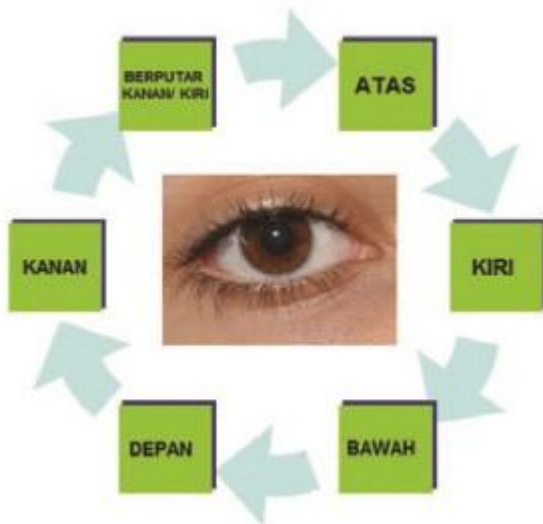
Teknik Dalam Seni Peran

Teknik adalah cara, metode dan strategi dalam melakukan atau menyelesaikan sesuatu kegiatan dengan baik dan benar atau aman. Tahapan-tahapan teknik seni peran yaitu :

1. **Olah tubuh** : pelatihan agar tubuh memiliki stamina yang kuat, kelenturan, keseimbangan dan daya refleks tubuh. Berikut contoh arah gerak kepala :



Berikut contoh arah gerak mata:



Berikut contoh arah gerak jari tangan:



2. **Olah suara** : pelatihan elemen-elemen yang berhubungan dengan suara melalui teknik pernapasan dan pengucapan agar kamu memiliki artikulasi yang jelas, intonasi, dinamika, dan kekuatan suara. Berikut contoh gerak lidah teknik olah suara.



3. **Olah rasa** : proses latihan yang menempatkan perasaan sebagai objek utama dari pengolahan/latihan. Latihan olah rasa meliputi teknik konsentrasi, penginderaan, kepekaan rasa, dan imajinasi. Berikut teknik olah rasa/sukma :



4. **Ruang** : tempat bermain peran (*acting*) dengan lingkup peralatan dan sett dekorasi yang dihadirkan di atas pentas. Teknik di dalam mengisi dan menghidupkan ruang meliputi kemampuan merespon kepekaan, *blocking*, *moving*, *business*, *leveling* terhadap ruang dan lawan main.

Kreativitas seni peran adalah metode untuk mengoptimalkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran seni peran terhadap penguasaan dan pengolahan tubuh, suara, sukma dan pikir dengan totalitas, penuh kesadaran, dan tanggung

jawab atas peran yang diembannya.

Semua latihan dilakukan agar mendapat manfaat ganda berupa: kebugaran, kecerdasan dan terjadi peningkatan kualitas dalam seni peran dari suatu watak tokoh yang dibawakan.

Pembelajaran seni teater melalui kreativitas seni peran dapat kamu lakukan dengan menggunakan keberanian *trial and error* dan mau melakukan pembelajaran dengan memulai analisis peran.

Analisis adalah kemampuan kamu untuk mengurai dan menghubungkan tokoh yang ada dalam naskah dan yang akan teman kamu perankan dengan tokoh yang kamu akan bawaikan dalam bentuk seni peran.

Daftar Pustaka:

Soetedja, Zackaria dkk. 2017. *Seni Budaya SMA/MA SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.